

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan dari penelitian ini:

1. Nilai wajar melalui laba rugi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba pada laporan keuangan perbankan.
2. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba pada laporan keuangan perbankan.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat menjadi variabel kontrol pada hubungan nilai wajar dan kualitas laba.
4. Ukuran perusahaan (SIZE) dapat menjadi variabel kontrol pada hubungan nilai wajar dan kualitas laba.

5.2. Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian untuk penelitian ini adalah:

1. Implikasi teoritis
 - 1) Penelitian ini memberikan literatur tentang implementasi nilai wajar di negara berkembang mengenai prediksi implementasi nilai wajar terhadap tingkat kualitas laba. Riset sebelumnya membahas bagaimana implementasi nilai wajar dalam mengukur kualitas laba di negara lain (Mauro et al., 2017 dan Šodan, 2015). Penelitian di Indonesia adalah mengenai penerapan akuntansi nilai wajar terhadap kualitas laba dan

manajemen laba pada perusahaan manufaktur, agroindustri, perusahaan syariah (Febryanti et al., 2020; Pratiwi & Siswanto, 2018; Suhendah, 2018). Oleh karena itu penelitian mengenai topik ini masih perlu dilakukan di negara-negara berkembang lainnya pada perusahaan perbankan.

2) Penelitian ini memberi tambahan pengetahuan mengenai efek nilai wajar pada kualitas laba. Riset di negara lain seperti Mauro et al. (2017) dan Šodan (2015), membahas mengenai implementasi nilai wajar dengan ukuran nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada kualitas laba. Riset yang ada di Indonesia seperti Febryanti et al. (2020), Pratiwi & Siswanto (2018), dan Suhendah (2018) membahas mengenai nilai wajar yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada kualitas laba pada laporan keuangan perusahaan yang berbeda-beda.

2. Implikasi praktis

Perbankan di Indonesia lebih baik untuk memperhatikan pengukuran nilai wajar terutama pada level 3 karena implementasi ini memberikan peluang untuk memberikan diskresi bagi pihak manajemen dalam melakukan kalkulasi nilai wajar.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yang mempengaruhi hasil penelitian adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk perusahaan lain yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian hanya menggunakan tahun observasi 2015-2020, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk tahun periode yang berikutnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan kualitas laba, sehingga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas laba.

5.4. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih sampel perusahaan selain perbankan untuk mengetahui pengaruh nilai wajar perusahaan terhadap kualitas laba.
2. Penelitian selanjutnya dapat memilih tahun periode yang berbeda untuk mengetahui pengaruh nilai wajar perusahaan terhadap kualitas laba pada tahun periode yang berikutnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih variabel berbeda untuk menambah faktor lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.